

SINOPSIS

Setiap wanita hamil mengharapkan kehamilannya, proses persalinan hingga nifasnya dapat berlangsung dengan aman dan sehat sehingga dapat melahirkan seorang bayi yang sehat pula. Kehamilan dapat berlangsung normal tetapi persalinan dan nifasnya sewaktu-waktu menjadi patologis yang menimbulkan gangguan kebutuhan dasar manusia dan gangguan sel dan jaringan tubuh. Dalam upaya pencegahan komplikasi perlu dilakukan asuhan secara tepat agar tidak terjadi kondisi patologis. Asuhan kebidanan yang berkualitas secara continuity of care bertujuan agar masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana pascasalin berjalan normal.

Pemberian asuhan kebidanan pada Ny."S" usia 34 tahun, mulai dilakukan pada tanggal 22 Juni sampai dengan 23 Juli 2024. Kehamilan Ny."S" termasuk Kehamilan Risiko Rendah (KRR). Saat kehamilan trimester III ibu mengalami sering kencing dan kencing- kencing. Selama kehamilan rutin melakukan ANC. Proses persalinan pada Ny."S" pada usia kehamilan 39-40 minggu persalinan normal ditolong bidan. Bayi lahir spontan menangis keras gerak aktif, jenis kelamin perempuan, dilakukan IMD \pm 1 jam berhasil. Plasenta lahir spontan dan lengkap, perdarahan normal.

Masa nifas dilakukan kunjungan 4 kali, laktasi, involusi, lochea normal, psikologis ibu baik. Kunjungan neonatus dilakukan 3 kali neonatus normal. Berat badan bayi mengalami kenaikan 900 gram selama 1 bulan, pertumbuhan normal dan perkembangan normal sesuai usia. Ibu memutuskan untuk menjarangkan kehamilan dengan memilih KB MAL dan dilanjutkan dengan menggunakan KB suntik 3 bulan dan saat nifas 6 jam postpartum ibu telah menggunakan KB MAL.

Untuk kedepannya diharapkan dapat lebih meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan petugas kesehatan terutama bidan dalam memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh dan berkesinambungan dari masa hamil sampai dengan KB. Bagi klien diharapkan dapat memanfaatkan dan menggunakan fasilitas kesehatan kebidanan seperti pemeriksaan ibu hamil, deteksi tumbuh kembang bayi dan balita. Bagi instansi pendidikan diharapkan menambah bahan bacaan atau buku terbaru dipergustakaan untuk dijadikan referensi mahasiswa.